

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris mengenai adanya praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melihat faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap terjadinya praktik perataan laba. Adapun faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan (LnSize), Profitabilitas (ROA), dan *Financial Leverage* (DER). Formulasi yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan melakukan perataan laba atau tidak adalah indeks Eckel. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil ini didapat dari hasil uji regresi logistik, yang menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,427 lebih besar dari 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar - 0,373.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil ini didapat dari hasil uji regresi logistik, yang menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,456 lebih besar dari 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar -5,755.
3. Variabel *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil ini didapata dari hasil uji regresi logistik, yang menunjukkan nilai

probabilitas signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (5%) dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,913.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk penyempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Keterbatasan-keterbatasan yang dapat diungkapkan antara lain:

1. Sampel penelitian hanya meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang jumlahnya terbatas, sehingga perusahaan diluar itu dan jumlahnya lebih banyak tidak dilibatkan.
2. Variabel yang diteliti hanya meliputi variabel rasio keuangan perusahaan, padahal variabel di luar rasio keuangan mungkin berpengaruh terhadap tindakan perataan laba seperti reputasi akuntan publik dan motivasi perusahaan melakukan perataan laba.

Periode penelitian ini hanya dimulai dari tahun 2008 sampai tahun 2010.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan dengan menggunakan indeks pengukuran perataan laba model Michelson.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada sektor lainnya seperti perusahaan non manufaktur, keseluruhan populasi

di Bursa Efek Indonesia sehingga lebih mewakili secara signifikan perhitungan.

3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga fluktuasi data dapat dilihat.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat menjadi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba seperti mempertimbangkan variabel kelompok usaha, kebangsaan, harga saham.

THE
Character Building
UNIVERSITY